

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketika tanah dibebani, tegangan pori meningkat.
2. Titik A merupakan titik yang mengalami penurunan paling besar 0.281 m
3. Tanah yang sudah diberi timbunan yang lebih besar sebelumnya, tidak mengalami penurunan (*settlement*) yang signifikan atau bernilai 0.
4. Permukaan tanah *existing* menyebabkan titik awal *stress path* tidak berada di K_0 line.
5. Dari 3 titik yang ditinjau, grafik *stress path* titik C merupakan *stress path* yang paling mendekati K_f line dan paling berpotensi mengalami gelincir. Timbunan paling berpotensi mengalami kegagalan pada daerah sekitar titik C (pinggir timbunan sebelum *slope*)

5.2 Saran

Melihat hasil analisis, saran yang penulis berikan adalah :

1. Analisis dilakukan dengan tinggi muka air yang berubah-ubah.
2. Gunakan data lab, karena jika hanya dengan korelasi, hasil analisis menjadi subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Das, B. M. (2010). *Principles of Geotechnical Engineering*. Stamford: Cengage Learning.
- Delft University of Technology & Plaxis. (2007). *Plaxis Manual 2D- version 8*. Netherland.
- Kovacs, W., & Holtz, R. (1981). *An introduction to Geotechnical Engineering*. New Zealand: Prentice Hall.
- Letwar, T., & Julyastuti, R. (1994). *Klasifikasi Tanah Dasar di Surabaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Raharjo, P. (1999). *Manual Kestabilan Lereng*. Bandung: Geotechnical Engineering Consultant.
- Suwarsono, J. (1997). *Metode Stress path untuk Analisis Kestabilan Lereng di Atas Timbunan Tanah Lunak*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Terzaghi, K., Peck, R. B., & Mesri, G. (1996). *Soil Mechanics in Engineering Practice*. Canada: Library of Congress Cataloging in Publication Data.